

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR sebesar 93,5 persen sedangkan sisanya 6,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. LDR memiliki kontribusi sebesar 0,38 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. IPR memiliki kontribusi sebesar 1,8 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. APB memiliki kontribusi sebesar 0,41 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. NPL memiliki kontribusi sebesar 9,99 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun

2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. IRR memiliki kontribusi sebesar 11,7 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. IRR memiliki kontribusi sebesar 3,17 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. BOPO memiliki kontribusi sebesar 85,93 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. FBIR memiliki kontribusi sebesar 28,62 persen. Dengan demikian

hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan FBIR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

10. Diantara ketujuh variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 85,93 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengetahui bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang termasuk dalam sampel yaitu Bank QNB Indonesia, Bank BRI Agroniaga, dan Bank Woori Saudara 1906.
2. Periode penelitian yang dilakukan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya rasio Likuiditas (LDR dan IPR), Kualitas Aset (APB dan NPL), Sensitivitas (IRR dan PDN), dan Efisiensi (BOPO dan FBIR).

5.3 Saran

1. Bagi Bank
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank QNB Indonesia, Tbk sebesar -0,74 persen. Diharapkan

untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total aktiva.

- b. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank QNB Indonesia sebesar 109,25 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu menekankan biaya operasional bersamaan dengan usaha untuk peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional, laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.
 - c. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata IRR terendah yaitu Bank QNB Indonesia sebesar 98,01 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu mempertahankan presentase IRR ketika suku bunga mengalami peningkatan sehingga laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.
 - d. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu Bank BRI Agroniaga sebesar 2,58 persen. Diharapkan mampu mempertahankan pendapatan lebih besar daripada peningkatan terhadap biaya cadangan sehingga laba meningkat dan ROA juga akan meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan wajib mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Sebaiknya menambah variabel bebas yaitu rasio Likuiditas (LAR), Kualitas Aset (PPAP) sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.



DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan terhadap UU*. Jakarta Sekretariat Negara
- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP, Tanggal 16 Desember Tahun 2011 tentang Perubahan Ketiga Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia*. Jakarta Bank Indonesia
- _____. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 Perihal Perubahan atas Surat Edaran Nomor 5/21/DPNP Perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum*.
- Budi Sungkowo Utomo, 2015 “Analisis Pengaruh Car, Npl, Pdn, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga BI Terhadap Roa”. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank* ISBN: 978-979-3649-81-8.
- Decky Hermawan, 2017. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). “*Laporan Keuangan Publikasi*”. (www.ojk.go.id), diakses 2 Desember 2018.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2015 tanggal 17 april Perihal Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*.
- Rommy Rifky Romadloni dan Herizon, 2015 “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public”. *Journal of Business and Banking*. ISSN 2088-7841. Volume 5 Number 1 (May - October 2015). PP 131-148.

Sandu Siyoto dan Ali Sodiq, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifandy Pertama Veithzal2013. *Commercial Bank Manajemen, Manajemen Perbankan dar Teori ke Praktek*. Cetakan 1. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Website Bank BRI Agroniaga, www.briagro.co.id “Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi”, Diakses Pada 5 Desember 2018.

Website Bank QNB Indonesia, www.qnb.co.id “Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi”, Diakses Pada 5 Desember 2018.

Website Bank Woori Saudara 1906, www.bankwoorisaudara.com “Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi”, Diakses Pada 5 Desember 2018.

